

## **PEMANFAATAN TEKNIK ECOPOUNDING SEBAGAI PELUANG WIRUSAHA DI PKK KELURAHAN BEJI KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

**Rina Purwanti<sup>1</sup>, Swantyka Ilham Prahesti<sup>2</sup>, Purwosiwi Pandansari<sup>3</sup>, Irsal Fauzi<sup>4</sup>**

Universitas Ngudi Waluyo<sup>1,2,3,4</sup>

Email Korespondensi: rinapurwanti@unw.a.c.id<sup>✉</sup>

---

### **Info Artikel**

**Histori Artikel:**

**Masuk:**  
10 Juni 2023

**Diterima:**  
15 Juni 2023

**Diterbitkan:**  
20 Juni 2023

**Kata Kunci:**  
Ecopounding;  
Pemanfaatan  
tumbuhan;  
Sumber Daya  
Manusia  
Masyarakat  
Wirausaha;  
PKK.

---

### **ABSTRAK**

Tim Pengabdian Fakultas Komputer dan Pendidikan prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk Ibu –ibu PKK sebagai wanita aktif dalam berorganisasi untuk memotivasi agar bisa berwirausaha dengan menawarkan pelatihan ketrampilan ecoprint teknik pounding, wawasan tekstil dalam botani dan memberikan wawasan berwirausaha di bidang fashion agar peserta dapat memperoleh ketrampilan agar mendapatkan tambahan penghasilan. Adanya kegiatan pengabdian didukung oleh peserta ibu-ibu PKK RW 03 Citra Asri 3 Kelurahan Beji agar mendapatkan pengalaman baru dalam ketrampilan membuat ecoprint dengan teknik pounding serta wawasan baru mengenai botani dalam pemilihan media tanaman yang sesuai menggunakan teknik pounding yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal. Proses pengabdian dilakukan dalam 3 tahap (1) persiapan, (2) pelatihan, dan (3) evaluasi. Kegiatan tersebut telah diikuti oleh ibu-ibu PKK RW 03 sebanyak 13 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta mampu melakukan teknik ecopounding berbahan dasar tumbuhan terutama daun yang ada di sekitar lingkungan rumah RW 03 Citra Asri 3. Produk eco-print yang dihasilkan berpotensi menjadi produk fashion seperti tas kain, mukena, hiasan lenan rumah tangga, serta pelatihan wirausaha.

---

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

## **PENDAHULUAN**

Perubahan zaman yang mengharuskan setiap masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengatur perekonomian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama pascapandemi Covid-19. Pemberdayaan ekonomi keluarga pada dasarnya melibatkan seluruh anggota keluarga, di zaman sekarang ini tidak asing bahwa para wanita terutama ibu rumah tangga ikut membantu suami dalam mendapatkan penghasilan. Ibu – ibu PKK sebagai wanita aktif dalam berorganisasi kemasyarakatan cukup dalam memberikan motivasi agar bisa berwirausaha dalam membantu suami mendapatkan tambahan penghasilan, dalam situasi sulit seperti ini dibutuhkan peranan istri dalam membantu kebutuhan keluarganya. Terutama bagi warga yang terkena PHK.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mitra ibu- ibu PKK RW 03 Citra Asri 3 Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Permasalahan utama mitra adalah belum adanya peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk keterampilan khususnya ecopounding serta usaha mandiri dalam perkumpulan PKK RW 03 Citra Asri 3. Oleh karena itu, tim Pengabdian dari program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion melakukan pelatihan kepada mitra, Yaitu Pemanfaatan Teknik ecopunding sebagai peluang wirausaha serta menambah keterampilan botani dan tekstil di bidang fashion salah satunya kreasi ecoprint. Ecoprint berasal dari kata eco dan print. Eco merupakan penggalan dari kata ecology atau ecosystem, yang mulai digunakan oleh masyarakat sejak

munculnya kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar untuk menunjukkan keterkaitan suatu aktivitas dalam menyelamatkan lingkungan (Nurliana *et al.*, 2021). Print yang berarti pencetak. Maka teknik ecoprint dapat diolah dan diaplikasikan pada bahan yang merupakan penyumbang terbesar dari tiga sektor ekonomi kreatif di Indonesia, yakni sebesar 18,15% (Irmayanti, Suryani and Megavity, 2020). Dengan memberikan pelatihan ecopounding mitra juga mendapat wawasan baru yakni memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di sekitar lingkungan tempat tinggal yang dapat diolah secara mandiri sebagai mata pencaharian ramah lingkungan, ekonomis dan kreatif (Aryani, Wijarnako and Purwandari, 2022) (Barbieri Góes and Gallo, 2021) (Bauer and Weber, 2020) (Sedjati and Sari, 2019) (Yamali and Putri, 2020). “Daun” dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara tanpa merusak alam.

Teknik *eco print* biasa diaplikasikan pada bahan berserat alami seperti kain kanvas, katun, sutra dan linen. Akan tetapi tidak semua kain serat alami menghasilkan hasil yang sama, satu sama lain berbeda dalam menghasilkan warna dan *printing* yang tercetak dalam kain. Terdapat beberapa penelitian tentang *eco dyeing* dan *eco printing*, mereka banyak menggunakan bahan - bahan dan material seperti katun, linen, kanvas, dan sutra. Akan tetapi banyak dari penelitian mereka akhirnya berakhir pada salah satu material yang populer seperti sutra. Sementara material-material yang lain seperti katun, linen, kanvas tidak bisa menangkap dengan optimal (Salsabila and Ramadhan, 2018).

Program studi pendidikan vokasional desain fashion dalam pengabdian masyarakat menyampaikan tren busana saat ini yang memanfaatkan material “Daun” dan pewarnaan alam yang natural atau alamiah (Saptutyningsih and Kamiel, 2020). Dengan memberikan materi dasar mengenai teknik ecopounding pada bahan kain dan kaos, serta jenis tumbuhan yang sesuai agar menghasilkan motif-motif alam yang artistik dan bernilai ekonomi, ada tiga dasar ecoprint, yaitu pemukulan atau pounding, perebusan atau boiling dan kukus atau steaming (Yesica Stefany Simanungkalit, 2020). Teknik Pounding adalah teknik yang paling mudah dilakukan karena hanya dengan memukul tumbuhan pada kain yang diletakan pada permukaan datar. Teknik merebus pada ecoprint dilakukan dengan cara sebagai berikut : 1) kain discouring dan dimordanting, 2) Kemudian, kain tersebut dibentangkan sebagai posisi kain rata dan mendatar, 3) selanjutnya, bahan tumbuhan ditempelkan pada kain, 4) kain yang telah diletakan bagian-bagian tumbuhan lalu dilapisi dengan plastik, 5) digulung dengan pipa hingga rapat, 6) kemudian diikat dengan benang atau tali, dan langkah terakhir 7) kain direbus selama 1-2jam. Teknik mengukus sama halnya dilakukan dengan teknik merebus akan tetapi tidak direbus melainkan hanya dikukus dan posisi kain tidak terendam air secara langsung (Yesica Stefany Simanungkalit, 2020). Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjadikan kegiatan pembuatan ecoprint sangat sesuai dilakukan oleh pencinta alam dan sadar akan lingkungan hidup, namun teknik ecoprint belum banyak dikenal oleh masyarakat umum.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Pemanfaatan teknik ecopunding dilaksanakan di perkumpulan PKK RW 03 Citra Asri 3, Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Pada tanggal 5 februari 2023. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK sebanyak 13 orang dengan harapan mereka dapat memiliki keterampilan di bidang fashion. Sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Metode pelaksanaan PKM

<b>Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Penanggung jawab</b>
Penyuluhan pemilihan material dan bahan pada ecoprint	Penyuluhan dan sosialisasi	Purwosiwi Pandansari Swantyka Ilham Prahesti Irsal Fauzi
Pelatihan Batik ecoprint di kain tekstil	Pelatihan dan Praktek membatik	Rina Purwanti

Dalam kegiatan ini tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan berupa, kain tekstil berwarna putih, plastik, palu, serta bahan utama daun yang ada disekitar lingkungan PKK RW 03 Citra Asri 3. Dengan langsung memberikan demonstrasi tentang bahan, dan alat kepada mitra yang sudah terlihat antusias untuk mempraktekkan. Daun yang digunakan berupa daun tanaman bandotan (*ageratum sp*), daun teh-tehan, dan lain-lain.



Gambar 1. Alat dan bahan Teknik Ecopounding



Gambar 2. Kegiatan Praktek Ecoprint

Kegiatan ecoprint dengan menggunakan teknik pounding dengan tahapan berikut :

1. Media kain/ tas kain

Bahan tekstil yang cocok untuk media pounding adalah kain blacu atau mori dengan dicuci menggunakan larutan 5 garam TRO dalam 2 liter air. Selanjutnya, kain atau tas kain dibilas dengan air bersih lalu ditiriskan. Setelah kering tas tersebut siap menjadi media ecoprint.

2. Persiapan bahan motif ecoprint.

Ecoprint akan menghasilkan motif yang alami karena hasil dari getah tumbuhan yang menyerap pada kain, sehingga membentuk motif daun itu sendiri. Sebaiknya daun dan tangkai daun yang digunakan direndam dalam air untuk mempertahankan kesegarannya.

3. Pembuatan ecoprint teknik pounding.

Kain dibentangkan di atas meja atau tempat yang datar yang sudah diberi alas kertas atau kain bersih. Lalu siapkan lembaran plastik yang dipotong dengan ukuran 2 cm atau lebih, menyesuaikan dengan ukuran kain yang dimiliki, sesuai dengan gambar 1, daun-daun yang sudah dibersihkan, lalu di tata pada kain dengan artistik, agar menghasilkan pola motif yang unik, tutup dengan plastik transparan agar ketika daun dipukul-pukul, daun tidak melekat pada palu. Pemukulan daun menggunakan palu kayu dengan hentakan stabil agar zat warna daun melekat dan motif daun tercetak kuat di kain. Apabila satu daun sudah selesai, pemukulan dapat dilanjutkan dengan daun-daun berikutnya sehingga semua daun tercetak jelas dan rapi di atas

kain sesuai dengan desain yang sudah direncanakan. Setelah pemukulan selesai, daun dilepaskan dan plastik diangkat, selanjutnya, kain tersebut didiamkan (Nurliana *et al.*, 2021). Dalam kegiatan ini memiliki waktu yang sangat terbatas maka pelatihan ecoprint hanya sampai proses penerapan teknik ecopounding pada kain. Sebetulnya proses yang terpenting dalam ecoprint yakni mempertahankan warna alami dari getah daun tersebut yang menjadi motif dengan menggunakan air tawas yang direndam selama 1 jam. Maka mitra diberi tawas dan takaran air yang tepat. Lalu kain dibilas tanpa diperas, kemudian diangin-anginkan kembali sampai kering kurang lebih 3-5 hari tergantung dengan panjang kain yang dibuat ecoprint. Lalu dijahit sesuai dengan desain yang diinginkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Pengabdian di lokasi Perumahan Citra Asri 3 RW 03 Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang dengan jumlah peserta sebanyak 25 KK, peserta sendiri merupakan ibu-ibu yang aktif akan kegiatan sosial dalam PKK. Pelatihan ecoprint dengan teknik Pounding berjalan dengan lancar. Ibu-ibu PKK RW 03 dapat mengerjakan ecoprint dengan kreasi Khas masing-masing. Daun-daun yang digunakan memberikan jejak bentuk yang beragam. Daun pepaya jepang menghasilkan warna hijau terang, daun buah kersen menghasilkan warna hijau kecoklatan, Daun red panama menghasilkan warna ungu, terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Hasil dari Ecoprint dengan teknik Pounding yang dibuat oleh mitra pengabdian

Hasil karya ibu-ibu PKK RW 03 Citra Asri 3 terlihat sangat rapi dan bisa layak jual. Dari wawancara, diketahui bahwa mitra pelatihan merasa puas dengan hasil yang diperolehnya, mitra meminta diadakan kembali pelatihan produk fashion yang cocok dengan ecoprint menggunakan teknik kukus. Ketrampilan membuat ecoprint tersebut akan diterapkan dirumah, namun mereka belum berminat untuk menjual produk ecoprint, karena masih perlu banyak praktik agar nilai ekonomi produk sesuai di pasaran dan lebih untuk kebutuhan pribadi.

Keunikan pada teknik ecoprint ini yaitu hasilnya yang akan sangat bervariasi sesuai dengan jenis tanaman yang digunakan, waktu pengolahan, kualitas air (air dari sumber alam lebih baik seperti air sumur, air sungai dan air hujan), metode yang dipakai dan jenis serat kain. Keunikan inilah yang menjadikan hasil akhir yang dibuat dengan menggunakan teknik ecoprint ini akan sangat unik.



Gambar 4. Hasil Produk dengan menggunakan teknik Ecoprint Pounding

Di akhir kegiatan monitoring dan evaluasi, tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahagia karena umpan balik yang ditunjukkan oleh peserta yang dapat menerima dengan baik materi serta pelatihan yang diberikan, sebagaimana ditunjukkan dari antusias peserta yang melakukan praktik langsung, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta hasil dari kuesioner yang dibagikan oleh tim pengabdian. Secara keseluruhan, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik.

Tabel 2. Kondisi Kemampuan Peserta sebelum dan sesudah Pelatihan

Pertanyaan	Kondisi Kemampuan	
	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Apakah anda mengetahui motif batik ecoprint, motifnya menggunakan material alam seperti, daun, akar, atau bunga?	7 orang tahu	13 orang tahu
Apakah anda mengetahui media yang digunakan untuk ecopounding dengan menggunakan kain katun/ balacu?	5 orang tahu	13 orang tahu
Apakah anda sudah mengetahui teknik ecopounding ?	10 orang tahu	13 orang tahu
Apakah anda sebelumnya sudah dapat membatik ecoprint ?	13 orang belum	13 orang sudah
Apakah pelatihan membatik ecoprint bermanfaat untuk anda?	13 orang menyatakan bermanfaat	13 orang menyatakan bermanfaat

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ibu-ibu PKK telah dapat mempraktikkan ecoprint teknik pounding di atas kain, dimana sebelumnya hanya 13 orang yang belum bisa membatik ecoprint di atas media kain mori. Dengan demikian pelatihan tersebut telah meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK RW 03 Perumahan Citra Asri 3.

Pemberdayaan masyarakat memiliki dampak secara ekonomi maupun sosial. Dampak ekonomi bagi mitra ditunjukan dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh mitra, mitra memiliki keterampilan untuk menambah penghasilan atau sebagai aktivis pelatih ecoprint untuk komunitas PKK di Perumahan Citra Asri 3. Hal tersebut dikarenakan produk hasil dari pelatihan yang diberikan Oleh Tim Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah layak jual. Pemberdayaan ini berdampak sosial dikarenakan pelaksanaan PKM ini dapat meningkatkan ekonomi mitra, yang akan merangsang pada kegiatan dasawisma atau kegiatan PKK di kelurahan Beji. Dampak lain yakni pemanfaatan daun-daun tumbuhan

di sekitar lingkungan mitra yang awalnya tidak digunakan, kemudian dapat dimanfaatkan bagi lingkungan dan kesejahteraan mitra.

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini, diukur dari empat kriteria, yaitu : (1) tingkat partisipasi peserta selama pelatihan; (2) tingkat pemahaman terhadap materi penyuluhan; (3) dampak penyuluhan; dan (4) kesesuaian materi penyuluhan dengan kebutuhan masyarakat. Tingkat partisipasi dilihat dari ibu-ibu PKK sebanyak 13 orang. Selama sosialisasi materi teknik ecopounding berlangsung, mitra sangat aktif bertanya dan menyampaikan ide yang sesuai dengan produk ecopounding. Tingkat pemahaman mitra dilihat dengan menyampaikan pre-test dan post-test, yang hasilnya disajikan pada tabel 2.

## PENUTUP

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di komunitas PKK Perumahan Citra Asri RW/03 Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur bertujuan untuk memberikan ketrampilan untuk mewujudkan kemandirian berwirausaha kepada ibu-ibu PKK, serta membantu para suami mendapat penghasilan lebih. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan ecoprint dengan teknik pounding. Karya yang dihasilkan menurut tim pengabdian sudah baik dan layak jual. Dengan demikian, kegiatan darmawantara atau PKK bisa membuat acara yang serupa agar memiliki komunitas ecoprint di setiap Perumahan Citra Asri RW/03.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapan dari Tim Pengabdian Pendidikan Vokasional Desain Fashion kepada mitra yakni ibu-ibu PKK Perumahan Citra Asri 3,RW/03, KELURAHAN Beji, Kecamatan Ungaran Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I. K., Wijarnako, B. and Purwandari, R. D. (2022) ‘Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 1–16. doi: 10.32815/jpm.v3i1.461.
- Barbieri Góes, M. C. and Gallo, E. (2021) ‘Infection Is the Cycle: Unemployment, Output and Economic Policies in the COVID-19 Pandemic’, *Review of Political Economy*, 33(3), pp. 377–393. doi: 10.1080/09538259.2020.1861817.
- Bauer, A. and Weber, E. (2020) ‘COVID-19: how much unemployment was caused by the shutdown in Germany?’, *Applied Economics Letters*, 28(12), pp. 1–6. doi: 10.1080/13504851.2020.1789544.
- Irmayanti, Suryani, H. and Megavity, R. (2020) ‘Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar’, *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 43–50.
- Nurliana, S. et al. (2021) ‘Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu’, *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), pp. 262–271. doi: 10.33369/dr.v19i2.17789.
- Salsabila, B. and Ramadhan, M. S. (2018) ‘Eksplorasi Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion’, *e-Proceeding of Art & Design*, 5(3), pp. 2277–2292.

- Saptutyningsih, E. and Kamiel, B. P. (2020) ‘Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul’, *Warta LPM*, 24(1), pp. 145–158. doi: 10.23917/warta.v24i1.11081.
- Sedjati, D. P. and Sari, V. T. (2019) ‘Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil’, *Corak*, 8(1), pp. 1–11. doi: 10.24821/corak.v8i1.2686.
- Yamali, F. R. and Putri, R. N. (2020) ‘Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), p. 384. doi: 10.33087/ekonomis.v4i2.179.
- Yesica Stefany Simanungkalit (2020) *TEKNIK ECOPRINT DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH MAWAR (ROSA SP.) PADA KAIN KATUN*. State of Semarang.